

DAFTAR PUSTAKA

- Agro, G., Sabarudin, A., & Fera, M. (2023). Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Kandungan Vitamin C dan Organoleptic Pada Tempe. <https://doi.org/10.22225/ga.28.2.7734.108-114>
- Angelina, C., Swasti, Y. R., & Sinung Pranata, F. (2021). Peningkatan Nilai Gizi Produk Pangan Dengan Penambahan Bubuk Daun Kelor (*Moringa oleifera*): Review. *Increased Nutritional Value of Food Products with the Addition of Moringa Leaf Powder: A Review* (Vol. 15, Issue 01).
- Budury, S., Purwanti, N., & Fitriyanti, A. (2022). Edukasi tentang Stunting dan Pemanfaatan Puding Daun Kelor dalam Mencegah Stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3242–3249. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.6896>
- Dwi Usi. (2022). Penetapan Kadar Vitamin C Sirup Kalamansi Dengan Metode Titrasi Iodimetri. *Jurnal Phramacopoeia*.
- Epidemiologi, J., Indonesia, K., Penelitian Volume, A., Nugraheni, A., Margawati, A., Wahyudi, F., Utami, A., Kesehatan, I., Dan, M., Pencegahan, K., & Kunci, K. (2023). Hubungan Stunting dengan Anemia, Morbiditas dan Perkembangan Anak Usia Batita di Puskesmas Kebondalem Pemalang *Anemia, Morbidity, and Development of Children Under Three in Relation to Stunting at the Kebondalem Primary Health Care in Pemalang*.
- Fikar Ahmad, Z., Dulahu, W. Y., Aulia, U., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., Kesehatan, D., Keperawatan, J., & Kunci, K. (2023). Sosialisasi dan Konseling Pencegahan Stunting Serta Pemberian Makanan Tambahan berbahan Daun Kelor. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf>,
- Hastuty, Y. D., Nitia, S., & Medan, P. K. (2022). Ekstrak Daun Kelor dan Efeknya pada Kadar Hemoglobin Remaja Putri. *Moringa Leaf Extract and Its Effect on Hemoglobin Levels in Young Girls. JPP*) *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 17(1), 2654–3427. <https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1>
- Indriyati, S. M., Andayani, Y., & Sunarwidhi, A. L. (2023). Penetapan kadar vitamin C pada daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dan bayam hijau (*Amaranthus gangeticus* L.) dengan metode spektrofotometri UV-Vis. *Sasambo Journal of Pharmacy*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.29303/sjp.v4i1.190>
- Krisnanda, R. (2020). Membantu dalam Absorpsi Zat Besi pada Anemia Defisiensi. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Luluk Sutji Marhaeni. (2021). Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Sumber Pangan Fungsional dan Antioksidan. *Jurnal Agrisia*, 13.
- Mulyani, E. (2018). Perbandingan Hasil Penetapan Kadar Vitamin C pada Buah Kiwi (*Actinidia deliciosa*) dengan Menggunakan Metode Iodimetri dan Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Farmasi*, 3(2), 14–17.

- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Rohmah Prihatanti, N. (2023). Pengaruh Kalsium dan Vitamin C Dalam Absorpsi Zat Besi dan Kaitannya dengan Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Stunting: *Sistematic Review 1*.
- Safnowandi, S. (2022). Pemanfaatan Vitamin C Alami sebagai Antioksidan pada Tubuh Manusia. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i1.43>
- Santi, M. W., Triwidiarto, C., Syahniar, T. M., Firgiyanto, R., & Andriani, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pembuatan PMT Berbahan Dasar Kelor sebagai Upaya Percepatan Pencegahan Stunting. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 77–89. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12056>
- Saputra, dkk, Santoso, U., Heiriyani, T., Wahdah, R., Andi Syarifuddin, N., Aminda Putri, K., Navira, A., & Aisyah, N. (2021). *The Miracle Tree*. 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i2>
- Sarni, S., Hamzah, H., Malik, A., A, I. I., & Khadijah, K. (2020). Analisis Kandungan Vitamin C Daun Kelor (*Moringa oleifera Lam*) Pada Ketinggian Berbeda di Kota Baubau. *Techno: Jurnal Penelitian*, 9(1), 337. <https://doi.org/10.33387/tjp.v9i1.1719>
- Sholihah, Matush, Andari, S., & Wirjatmadi, B. (2019). Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Vitamin C, Zat Besi dan Asam Folat dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 4 Surabaya. *Correlation between Consumption Level of Protein, Vitamin C, Iron and Folic Acid with Anemia among Female Teenagers at SMAN 4 Surabaya*. 135–141. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.135-141>
- Viona, R., Fatimah, F., & Wuntu, A. D. (2023). Potensi Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) sebagai Vitamin C Herbal dan Aplikasinya pada Mie Basah. *Chemistry Progres*, 16(1), 79–85. <https://doi.org/10.35799/cp.16.1.2023.47832>
- Wahyudi Isnand dan Nurhaedah M. (2017). Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera Lamk.*) Bagi Masyarakat.
- Yuli Setiyaningsih, F. (2020). Efek Pemberian Suplemen Vitamin C pada Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Fe Di Desa Brambang Diwrek Jombang (Vol. 10).
- Zamilatul Azkiyah, S., & Rahimah, H. (2022). Analisis Kadar Zat Besi (Fe) dan Vitamin C pada Ekstrak Buah Kurma (*Phoenix Dactylifera L.*). *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 1(4), 363–374. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjst>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

EC (Ethical Clearance)



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
& Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No: 01.25 979 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : NABILA RIZKI S
Principal In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III TLM Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"GAMBARAN VITAMIN C PADA DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) SEBAGAI BAHAN PANGAN LOKAL PENCEGAHAN STUNTING"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 7 Juni 2024 sampai 7 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 7 June 2024 until 7 June 2025

Medan, 7 June 2024
Ketua/chairperson



LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

SURAT KETERANGAN

No. 06 d. 02/F.XII.12/ 622/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Kemeskes Poltekkes RI Medan, menerangkan bahwa:

Nama	: Nabila Rizki S
Tempat/Tanggal Lahir	: P.Siantar, 25 Oktober 2003
Alamat	: Jl. Flamboyan, Siantar
NIM	: P07534021080
Prodi	: D-III Teknologi Laboratorium Medis
Institusi	: Poltekkes Kemenkes Medan
Sampel Uji	: Daun Kelor
Metode	: Iodimetri

Berdasarkan Surat Izin Penelitian / / / dari tanggal 13-15 Mei 2024
Poltekkes Kemenkes Medan perihal pemberian izin melakukan penelitian di
Laboratorium Kimia Kesehatan Makanan dan Minuman Jurusan TLM, bahwa yang
bersangkutan adalah benar telah melaksanakan penelitian dibawah pengawasan Pj
Laboratorium Jurusan TLM. Penelitian tersebut berjudul "*Gambaran Vitamin C pada
Daun Kelor Sebagai Bahan Pangan Lokal Pencegahan Stunting*" dan dilaksanakan
selama 3 (tiga) hari kerja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya

Medan, 30 Agustus 2024

Kajur TLM

Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat
potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan
<https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi hasil tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen
pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAPORAN HASIL PENELITIAN
No.LB 01.02 / 4.041.12/2024 | 2024

Bersama ini kami lampirkan hasil penelitian:

Nama : Nabila Rizki S
NIM : P07534021080
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Prodi : D-III Teknologi Laboratorium Medis
Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Judul : Gambaran Vitamin C pada Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Sebagai Bahan Pangan Lokal Pencegahan Stunting
Sampel Uji : Daun Kelor
Lokasi Pengujian : Laboratorium Kimia Kesehatan Makanan dan Minuman Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Metode Pengujian : Titrasi Iodimetri (Vitamin C)
Tanggal Masuk : Senin, 13 Mei 2024
Tanggal Selesai : Rabu, 15 Mei 2024

Hasil Analisa:

Hasil Titrasi Kadar Vitamin C Pada Daun Kelor

Titration	Volume rata rata I ₂ terpakai (mL)	Kadar Vitamin C (mg/g)
I	0,5	1,056
II	0,5	1,056
III	0,5	1,056
Rata rata	0,5	1,056

Catatan:

- Hasil uji diatas hanya berlaku untuk sampel yang diuji
- Laporan hasil uji ini terdiri dari 2 halaman
- Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan seizin tertulis dari Laboratorium Kimia Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kementerian Kesehatan Medan
- Laporan melayani pengaduan/komplain maksimum 1 (satu) minggu terhitung tanggal penyerahan LHP (Laporan Hasil Penelitian)

Mengetahui,
Kajur Teknologi Laboratorium Medis



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

Medan, 30 Agustus 2024
Pj. Laboratorium TLM



Sri Bulan Nasution, ST, M.Kes
NIP. 197104061994032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://ybs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ita.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 1.

Rincian Layanan Fasilitas Laboratorium Pelaksanaan Penelitian yang Digunakan

No	Nama Alat	Jumlah Hari Pemakaian	Tarif (Rp)	Jumlah Pemakaian
1.	Buret dan statif	2 hari	Rp. 50.000	1
2.	Neraca analitik	2 hari	Rp. 30.000	1
3.	Beaker glass	2 hari	Rp. 15.000	1
4.	Pipet ukur 5 mL	3 hari	Rp. 15.000	1
5.	Pipet ukur 10 mL	3 hari	Rp. 15.000	1
6.	Ball pipet	1 hari	Rp. 20.000	1
7.	Labu ukur 100 mL	3 hari	Rp. 15.000	1
8.	Labu ukur 500 mL	3 hari	Rp. 15.000	1
9.	Erlenmeyer	3 hari	Rp. 15.000	1
10.	Corong	3 hari	Rp. 5.000	1
11.	Batang pengaduk	3 hari	Rp. 2.000	1
12.	Pipet tetes	3 hari	Rp. 2.000	1
Jumlah			Rp. 462.000	

Mengetahui,
Kajur Teknologi Laboratorium Medis



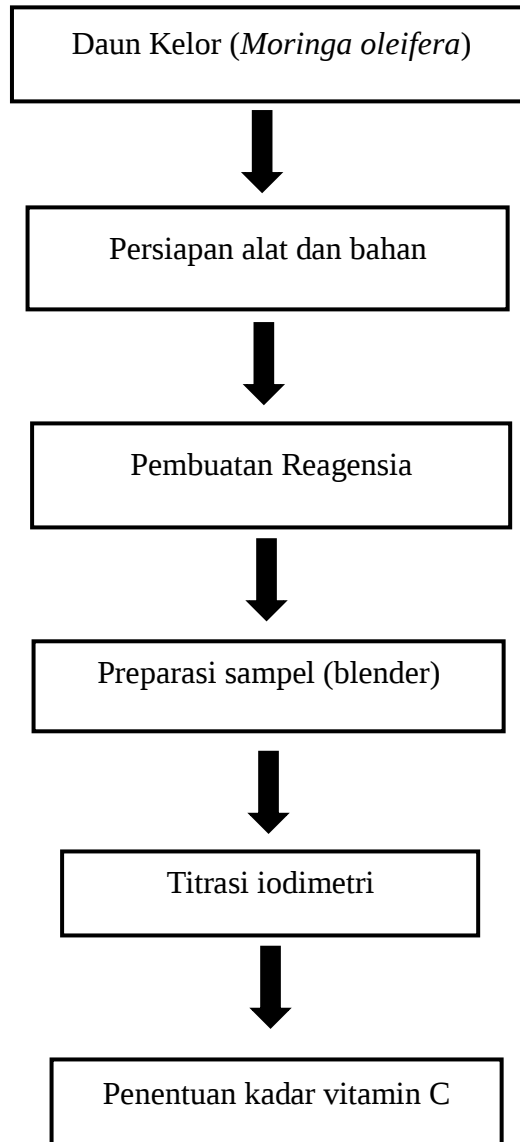
Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

Medan, 30 Agustus 2024
Pj. Laboratorium TLM



Sri Bulan Nasution, ST, M.Kes
NIP. 197104061994032002

LAMPIRAN 3
SKEMA PENELITIAN



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

Alat dan Bahan



Neraca Analitik



Buret



Gelas Beker



Erlenmeyer



Pipet Ukur



Corong



Reagensia yang digunakan

Pembuatan Reagensia



Penimbangan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$



Penimbangan KI



Pemipetan H_2SO_4



Pembuatan Amilum



Pelarutan I_2



Penimbangan KIO_3

Standarisasi $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$



Sebelum dititrasi dengan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$



Sesudah dititrasi dengan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$



Setelah ditambahkan Amilum 1 %



Dititrasi sampai warna biru hilang



Dilakukan titrasi triplo pada standarisasi $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$

Standarisasi I_2



Sebelum dititrasi dengan I_2



Setelah dititrasi dengan I_2



Dilakukan titrasi triplo pada standarisasi I_2

Preparasi Sampel



Sampel daun kelor



Preparasi daun kelor



Penimbangan sampel



Penyaringan sampel

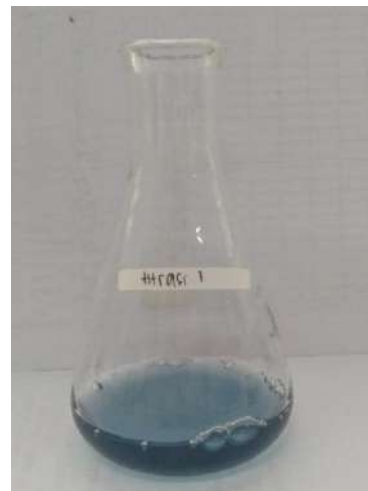
Penentuan Kadar Vitamin C



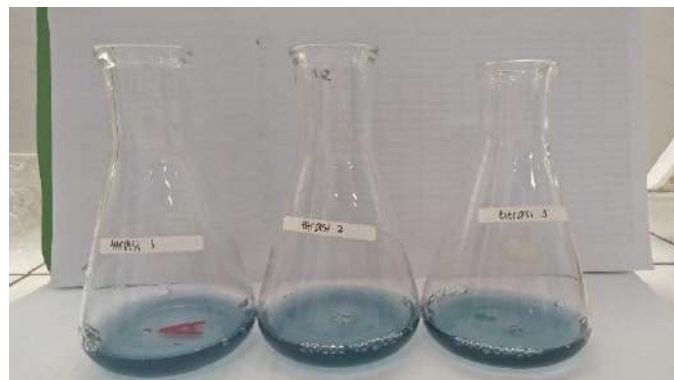
Sampel daun kelor yang akan dititrasi



Titrasi penentuan kadar vitamin C



Setelah dititrasi dengan I_2



Dilakukan titrasi triplo pada penentuan kadar vitamin C dengan I_2

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN

Perhitungan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ 0,0100 N

$$\begin{aligned} W &= \frac{V \times N \times Mr}{1000 \times e} \\ &= \frac{100 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N} \times 248,18}{1000 \times 1} \\ &= 0,248 \text{ g} \end{aligned}$$

Perhitungan KIO_3 0,0100 N

$$\begin{aligned} W &= \frac{V \times N \times Mr}{1000 \times e} \\ &= \frac{100 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N} \times 214}{1000 \times 6} \\ &= 0,035 \text{ g} \end{aligned}$$

Perhitungan I_2 0,1000 N

$$\begin{aligned} W &= \frac{V \times N \times Mr}{1000 \times e} \\ &= \frac{250 \text{ mL} \times 0,1 \text{ N} \times 254}{1000 \times 2} \\ &= 3,175 \text{ g} \end{aligned}$$

Standarisasi Larutan Na₂S₂O₃

Titration	Volume Na ₂ S ₂ O ₃ used (mL)	Normality (N)
I	11	0,0090
II	11,4	0,0087
III	11	0,0090
Average	11,06	0,0089

a. Titration I

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$11 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}}{11 \text{ mL}}$$

$$N_1 = 0,0090 \text{ N}$$

b. Titration II

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$11,4 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}}{11,4 \text{ mL}}$$

$$N_1 = 0,0087 \text{ N}$$

c. Titration III

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$11 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,01 \text{ N}}{11}$$

$$N_1 = 0,0090 \text{ N}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Average Normality} &= \frac{N_1 + N_2 + N_3}{3} \\
 &= \frac{0,0090 + 0,0087 + 0,0090}{3} \\
 &= \frac{0,0267}{3} \\
 &= 0,0089 \text{ N}
 \end{aligned}$$

Standarisasi Larutan I₂

Titration	Volume I ₂ used (mL)	Normality (N)
I	0,7	0,1271
II	0,8	0,1125
III	0,7	0,1271
Average	0,73	0, 1222

a. Titration I

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$0,7 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}}{0,7 \text{ mL}}$$

$$N_1 = 0, 1271 \text{ N}$$

b. Titration II

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$0,8 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}}{0,8 \text{ mL}}$$

$$N_1 = 0, 1125 \text{ N}$$

c. Titration III

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$0,7 \text{ mL} \times N_1 = 10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}$$

$$N_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 0,0089 \text{ N}}{0,7}$$

$$N_1 = 0, 1271 \text{ N}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Average Normality} &= \frac{N_1 + N_2 + N_3}{3} \\
 &= \frac{0,1271 + 0,1125 + 0,1271}{3} \\
 &= \frac{0,3667}{3} \\
 &= 0, 1222 \text{ N}
 \end{aligned}$$

Determination of Vitamin C Content in Mangrove Leaves

Titration	Volume rata rata I ₂ terpakai (mL)	Kadar Vitamin C (mg/g)
I	0,5	1,056
II	0,5	1,056
III	0,5	1,056
Rata rata	0,5	1,056

a. Pengulangan I

$$\begin{aligned}
 \text{Vitamin C} &= \frac{(NxV)I_2 \times Mr \text{ asam askorbat} \times fp}{\text{massa sampel (mg)}} \times 100 \\
 &= \frac{(0,12 \times 0,5)I_2 \times 176 \text{ g/mol} \times 10}{10.000} \times 100 \\
 &= 1,056 \text{ mg/g}
 \end{aligned}$$

b. Pengulangan II

$$\begin{aligned}
 \text{Vitamin C} &= \frac{(NxV)I_2 \times Mr \text{ asam askorbat} \times fp}{\text{massa sampel (mg)}} \times 100 \\
 &= \frac{(0,12 \times 0,5)I_2 \times 176 \text{ g/mol} \times 10}{10.000} \times 100 \\
 &= 1,056 \text{ mg/g}
 \end{aligned}$$

c. Pengulangan III

$$\begin{aligned}
 \text{Vitamin C} &= \frac{(NxV)I_2 \times Mr \text{ asam askorbat} \times fp}{\text{massa sampel (mg)}} \times 100 \\
 &= \frac{(0,12 \times 0,5)I_2 \times 176 \text{ g/mol} \times 10}{10.000} \times 100 \\
 &= 1,056 \text{ mg/g}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata kadar Vitamin C} &= \frac{N1+N2+N3}{3} \\
 &= \frac{1,056 + 1,056 + 1,056}{3} \\
 &= \frac{3,168}{3} \\
 &= 1,056 \text{ mg/g}
 \end{aligned}$$

Perhitungan Kebutuhan Daun Kelor per Hari

- a. Kebutuhan Daun Kelor pada Ibu Hamil

$$\frac{10}{1,056} \times \frac{x}{100}$$

$$10 \times 100 = x \cdot 1,056$$

$$1000 = 1,056 x$$

$$X = \frac{1000}{1,056}$$

$$= 946 \text{ g}$$

Jadi, daun kelor yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan vitamin C pada ibu hamil yaitu sebanyak 946 g daun kelor perharinya.

- b. Kebutuhan Daun Kelor pada Balita

$$\frac{10}{1,056} \times \frac{X}{15}$$

$$10 \times 15 = X \cdot 1,056$$

$$150 = 1,056 X$$

$$X = \frac{150}{1,056}$$

$$= 142 \text{ g}$$

Jadi, daun kelor yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan vitamin C pada balita yaitu sebanyak 142 g daun kelor perharinya.

LAMPIRAN 6
KARTU BIMBINGAN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN 2023/2024

Nama : Nabila Rizki S
NIM : P07534021080
Nama Dosen Pembimbing : Sri Bulan Nasution, ST, M.Kes
Judul : Gambaran Vitamin C pada Daun Kelor
(*Moringa oleifera*) Sebagai Bahan Pangan
Lokal Pencegahan Stunting

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	Senin, 8 Januari 2024	Pengajuan Judul KTI	th
2	Jumat, 12 Januari 2024	ACC Judul KTI	th
3	Senin, 15 Januari 2024	Konsultasi BAB I	th
4	Jumat, 2 Februari 2024	Revisi BAB I	th
5	Senin, 19 Februari 2024	Konsultasi BAB I,II	th
6	Rabu, 13 Maret 2024	Revisi BAB I-II	th
7	Rabu, 27 Maret 2024	Revisi BAB I-III	th
8	Senin, 1 April 2024	ACC Proposal	th
9	Senin, 22 April 2024	Konsultasi BAB IV-V	th
10	Senin, 20 Mei 2024	Konsultasi BAB IV-V	th
11	Jumat, 14 Juni 2024	Revisi BAB IV-V	th
12	Kamis, 20 Juni 2024	ACC KTI	th

Diketahui Oleh,
Dosen Pembimbing

Sri Bulan Nasution, ST, M.Kes
NIP. 19710406199403200

LAMPIRAN 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nabila Rizki S

Penulis di lahirkan di Pematangsiantar pada tanggal 25 Oktober 2003. Penulis merupakan putri dari Bapak Syahrizal dan Ibu Syafrida Habib dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Zahra Hayati S. Penulis bersekolah di SDIT ULIL ALBAB dari tahun 2009 sampai tahun 2015, dan melanjutkan di SMP NEGERI 1 Siantar dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Penulis juga berkesempatan melanjutkan pendidikan di MAN Pematangsiantar pada tahun 2018 sampai 2021. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis pada tahun 2021-2024. Penulis memiliki banyak hobi seperti menulis, menggambar, berenang, serta menonton film. Penulis memiliki pengalaman berorganisasi sejak SMP, seperti pramuka dan organisasi keagamaan. Dibangku SMA, penulis mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti basket dan *Marching Band*.

Email Penulis: nbilaarizkiyy@gmail.com

KTI nabilarizkis-1724849491420.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
5	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Regina Viona, Feti Fatimah, Audy Denny Wuntu. "Potensi Daun Kelor (Moringa oleifera L.) sebagai Vitamin C Herbal dan Aplikasinya pada Mie Basah", CHEMISTRY PROGRESS, 2023 Publication	1%
8	journal.ubaya.ac.id Internet Source	

		1 %
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
10	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
13	fdokumen.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unar.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	adoc.pub Internet Source	